

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Demak

Halaman 5

Rehab 2.041 Rumah Tidak Layak Huni

DEMAK - Pemkab Demak melalui Dinas Perumahan dan Permukiman (Dinperkim) pada tahun anggaran 2019 ini berencana memperbaiki atau merehab sebanyak 2.041 unit kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Dengan rincian, 692 unit rumah pembiayaan dari APBD, 729 rumah pembiayaan dari bantuan keuangan provinsi, 140 rumah pembiayaan dari dana alokasi khusus (DAK), 52 rumah pembiayaan dari Corporate Social Responsibility (CSR) BPD, 400 rumah dari BSPS, 14 rumah dari TMMD, 14 rumah dari CSR Baznas. Untuk besaran biaya yang dialokasikan variatif. Yaitu, ada yang Rp 10 juta, Rp 15 juta hingga Rp 17,5 juta perunit.

Plt Kepala Dinperkim Akhmad Giyarto menyampaikan, bahwa rehab rumah warga tidak mampu terus meningkat. "Berdasarkan pemutakhiran berbasis data terpadu (PBDT) di Kabupaten Demak masih ada sekitar 83 ribu unit yang masuk aktegori RTLH. Karena itu, melalui bedah rumah ini, kita berharap jumlah RTLH bisa berkurang," katanya.

Pada 2018, hanya sekitar 1.500 unit RTLH yang dipugar. Untuk melancarkan pemugaran ini RTLH ini, perlu adanya partisipasi masyarakat. "Program ini sekaligus untuk menumbuhkan kegotongroyongan masyarakat," katanya. **(hib/bas)**